

ABSTRAK

Ade Bagus Prakoso. NIM 140111100028. Konsentrasi Pidana. Fakultas Ilmu Hukum. Universitas Trunojoyo Madura. **Faktor Penyebab dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Yang Mengandung Dextromethorphan di Kalangan Remaja Kabupaten Sumenep.** Dosen Pembimbing : Dr. Deni Setya Bagus Yuherawan, S.H., MS.

Obat merupakan bahan tunggal atau campur yang biasa dipergunakan oleh semua makhluk hidup yang digunakan pada bagian dalam maupun luar tubuh untuk mencegah serta mengobati suatu penyakit yang di deritanya. Kenakalan remaja sendiri merupakan suatu tingkah laku menyimpang yang melebihi batas toleransi orang lain atau lingkungan sekitar. Penyalahgunaan obat banyak terjadi pada kalangan remaja serta penyalahgunaan obat sendiri terjadi secara luas di berbagai belahan dunia. Obat saat ini sendiri tidak hanya menyalahgunakan obat yang tergolong dalam undang-undang narkotika melainkan saat ini banyak menyalahgunakan obat yang banyak beredar di pasaran tanpa harus menggunakan resep dokter. Salah satunya adalah obat batuk komix yang biasa digunakan untuk meredakan batuk, namun pada saat ini banyak kalangan remaja yang menyalahgunakan obat batuk komix tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motif pemabuk menggunakan obat batuk komix tersebut dan cara instansi melakukan pencegahan. Subjek penelitian ini ialah dua orang penyalahguna dan dua instansi yang bersangkutan dalam kasus ini. Metode penelitian ini yang digunakan ialah metode kriminologi dimana untuk mempelajari dan menganalisa sebab – sebab kenakalan pada remaja dan upaya pemerintah dalam mengatasi kasus ini. Hal yang saya lakukan dalam menyelesaikan kasus ini adalah dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap penyalahguna dan pihak instansi yang bertanggung jawab dalam menangani kasus ini.

Hasil penelitian penyalahgunaan obat batuk komix yang dilakukan oleh para remaja di latar belakang oleh masalah pribadi dan kurangnya kegiatan positif serta pengaruh dari teman dan lingkungan dimana subjek bergaul atau bermain setiap harinya. Mudahnya mendapatkan obat batuk komix dalam jumlah yang banyak dan harga yang cukup murah. Untuk instansi sendiri belum ada langkah yang di ambil untuk mencegah banyaknya para penyalhgunaan obat batuk komix tersebut, karena mudahnya obat ini di temukan dan bukan merupakan dari dalam obat –obatan yang dilarang.

Kata kunci : Penyalahgunaan Obat, Upaya Pencegahan, Obat Batuk Komix, Kabupaten Sumenep.

ABSTRACT

Ade Bagus Prakoso. NIM 140111100028. Criminal concentration. Faculty of law. Trunojoyo Madura University. **Causative Factors and Efforts to Prevent Misuse of Comix Medicines Containing Dxtromenthorphan among Adolescents Sumenep Distric.** Supervisors; Dr. Deni Setya Bagus Yuherawan. SH, MS.

Drug is a single materials or mix commonly used by all living things which is used inside and outside the body to prevent and treat a disease that he suffered. Juvenile delinquency itself is a deviant behavior that exceeds the tolerance limits of others or the surrounding environment. Drug abuse often occurs in adolescents and drug abuse itself occurs widely in various parts of the world. Current drugs do not just abuse drugs belonging to the narcotics law but are currently do not only abuse drug belongs to the narcotics law but currently abusing many drugs on the market without having to use a prescription. The of the is comix cough medicine, that ia commonly used to relieve coughs, but at this time many teenagers are abusing this.

This study purposed to find out how the motive of drunks use the comix cough medicine and the way do pevention. The research method used is a criminology method where to study and analyze the causes of delinquency in adolescents and government efforts in overcoming this case. Thing i did in completing this case was by conducted direct interviews with the abusers and the agencies responsible for handling this cased.

The result of the study of comix cough drug abuse carried out by teenagers in the bacground of personal problems and lack of positive activities and the influence of friends and the environment which in subjects hang out or play every day. It's easy to getting a large amount of comix cough medicine with the cheap price. For the agency itself, no steps have been taken to prevent the use of the comix cough medicine. Because it's easy to find, this drug not from the drugs are prohibited.

Keywords: Drug Abuse, Prevention Efforts, Comix Cough Medicine, Sumenep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian.....	9
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.6.1 Jenis Penelitian.....	11
1.6.2 Metode Pendekatan	11
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	12
1.6.4 Responden.....	12
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.6.6 Metode Analisis Data.....	13

BAB II FAKTOR PENYEBAB DAN PENYALAHGUNAAN OBAT BATUK KOMIX YANG MENGANDUNG DEXTROMETHORPHAN DI KALANGAN REMAJA

2.1 Esensi Kenakalan Remaja	15
2.1.1 Pengertian Remaja dan Batas Usia Seseorang Dikatakan Remaja, serta perkembangan kejiwaan remaja.....	15
2.1.2 Kenakalan Remaja dan Jenis-jenis Kenakalan Remaja	21
2.1.3 Faktor – faktor Yang Menyebabkan Remaja Menyimpang.....	24
2.2 Penyalahgunaan Obat.....	28
2.3 Teori Pencegahan.....	30
2.3.1 Upaya Pre-emptif	30
2.3.2 Upaya Preventif.....	32

2.3.3 Upaya Represif.....	34
BAB III PENYALGUNAAN OBAT BATUK KOMIX DAN UPAYA PENCEGAHAN OLEH DINAS TERKAIT DI KABUPATEN SUMENEP	
3.1 Faktor – faktor dan Jenis Obat-obatan yang Marak Disalahgunakan.....	35
3.1.1 Faktor-faktor yang Menyebabkan Remaja Kabupaten Sumenep Menyalahgunakan Obat Batuk Komix	35
3.1.2 Jenis Obat – obatan Yang Marak Disalahgunakan Oleh Remaja	43
3.1.3 Hasil Wawancara Terkait Dengan Penyalahgunaan Obat.....	46
3.2 Upaya Pencegahan Oleh Dinas Terkait.....	49
3.2.1 Upaya Pencegahan Menurut Dinas Kesehatan	49
3.2.2 Upaya Pencegahan Menurut BNNK Sumenep	52
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	57
4.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	xiii